

Peluang dan Tantangan Pengembangan Usahatani Tomat dan Pengaruhnya Terhadap Pendapatan Petani di Kecamatan Ruteng Kabupaten Manggarai

Opportunities and Challenges for Developing Tomato Farming and Their Influence on Farmers' Income in Ruteng District, Manggarai Regency

Inosensius Harmin Jandu*, Lorensius Santu, Paulus Every Sudirman

Fakultas Pertanian dan Peternakan, Universitas Katolik Indonesia Santu Paulus Ruteng, Manggarai
Email: *harminjandu@gmail.com
(Diterima 17-06-2024; Disetujui 23-07-2024)

ABSTRAK

Pertanian merupakan sektor yang memiliki peran penting dalam perekonomian di negara Indonesia. Salah satu komoditas pertanian yang memiliki potensi besar adalah hortikultura. Hortikultura merupakan salah satu subsektor pertanian yang potensial dalam memberikan kontribusi yang besar terhadap pembangunan ekonomi dan memegang peranan penting dalam sumber pendapatan petani, perdagangan, maupun penyerapan tenaga kerja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peluang dan tantangan pengembangan usahatani tomat, dan pengaruhnya terhadap pendapatan petani di Kecamatan Ruteng, Kabupaten Manggarai. Penelitian dilakukan di Kecamatan Ruteng Kabupaten Manggarai dengan pertimbangan wilayah tersebut merupakan salah satu kawasan pengembangan usahatani hortikultura jenis tomat. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara terhadap narasumber utama dan kunci yang terdiri atas petani, ketua kelompok tani, penyuluh pertanian. Sumber data terdiri atas data primer dan data sekunder. Hasil penelitian, dengan memanfaatkan kondisi iklim yang mendukung, mengoptimalkan permintaan pasar yang tinggi, *manage* harga jual yang stabil, dan melakukan diversifikasi produk, petani di Kecamatan Ruteng memiliki peluang yang baik untuk mengembangkan usahatani tomat secara berkelanjutan dan dapat meningkatkan taraf hidup. Dalam menghadapi tantangan usahatani penting untuk adanya pendekatan yang holistik dan terintegrasi antara pemerintah. dalam hal memberi dukungan teknologi, pendidikan, akses terhadap modal, dan manajemen risiko agar dapat membantu meningkatkan produktivitas, keberlanjutan, dan pendapatan petani di Kecamatan Ruteng. Selain itu, pendampingani yang intens terhadap petani dalam penerapan praktik pertanian yang baik juga akan mendukung peningkatan hasil panen dan kesejahteraan petani. Dengan implementasi strategi yang tepat dan dukungan yang berkelanjutan, usaha tani tomat di Kecamatan Ruteng memiliki potensi besar untuk meningkatkan produktivitas, pendapatan petani, dan kontribusi terhadap ekonomi lokal.

Kata Kunci: Peluang, Pendapatan, Tantangan, Usahatani Tomat

ABSTRACT

Agriculture is a sector that has an important role in the economy in Indonesia. One agricultural commodity that has great potential is horticulture. Horticulture is one of the agricultural subsectors that has the potential to make a major contribution to economic development and plays an important role in the source of farmers' income, trade and employment. This research aims to determine the opportunities and challenges of developing tomato farming and its impact on farmers' income in Ruteng District, Manggarai Regency. The research was conducted in Ruteng District, Manggarai Regency with the consideration that this area is one of the areas for developing tomato horticulture farming. Data collection was carried out by interviewing main and key informants consisting of farmers, heads of farmer groups, agricultural extension workers. Data sources consist of primary data and secondary data. Research result. By taking advantage of supportive climate conditions, optimizing high market demand, managing stable selling prices, and diversifying products, farmers in Ruteng District have a good opportunity to develop tomato farming in a sustainable manner and can improve their standard of living. In facing farming challenges, it is important to have a holistic and integrated approach between governments. in terms of providing technological support, education, access to capital and risk management to help increase productivity, sustainability and income of farmers in Ruteng District. Apart from that, intense assistance to farmers in implementing good agricultural practices will also support increasing crop yields and farmer welfare. With the implementation of the right strategy and continuous support, tomato farming in Ruteng District has great potential to increase productivity, farmer income and contribution to the local economy.

Keywords: Opportunities, Income, Challenges, Tomato Farming

PENDAHULUAN

Pertanian merupakan sektor yang memiliki peran penting dalam perekonomian di negara Indonesia. Salah satu komoditas pertanian yang memiliki potensi besar adalah hortikultura. Hortikultura merupakan salah satu subsektor pertanian yang potensial dalam memberikan kontribusi yang besar terhadap pembangunan ekonomi dan memegang peranan penting dalam sumber pendapatan petani, perdagangan, maupun penyerapan tenaga kerja. Komoditas tanaman hortikultura di Indonesia dapat dibagi menjadi empat kelompok besar, yaitu tanaman buah-buahan, tanaman sayuran, tanaman biofarmaka, dan tanaman hias. (Try Wahyudie, 2020).

Hortikultura harus ditempatkan pada posisi yang strategis setara dengan posisi tanaman pangan. Potensi pengembangan hortikultura sangat besar, karena sebagai negara yang menyandang predikat *megabiodiversity country* Indonesia kaya akan sumberdaya genetik. Potensi pengembangan sumber daya alam yang merupakan tangible asset bangsa Indonesia sangat besar. Hal ini terkait dengan semakin strategisnya kontribusi subsektor hortikultura pada pangan dunia. Dengan mengacu kepada fungsi tersebut, tumbuh kesadaran di tengah masyarakat untuk mengembangkan komoditas hortikultura ditempat-tempat tertentu dengan memanfaatkan lahan yang ada.

Menurut (Hermawan & Yanitasari, 2017) bahwa kondisi lokal, permintaan pasar, dan faktor-faktor lainnya juga perlu dipertimbangkan secara lebih luas sebelum membuat keputusan investasi yang besar dalam usaha pertanian hortikultura. Perkembangan hortikultura menunjukkan prospek yang baik, karena meningkatnya tingkat konsumsi dan kebutuhan masyarakat, karena sektor ini dapat memenuhi kebutuhan akan asupan vitamin dan meningkatkan ketahanan pangan. Menurut Hasan & Ihsannudin (2022), terdapat peluang yang signifikan dalam usaha cabai jamu dari berbagai aspek. Dalam aspek sosial, pengalaman petani dalam budidaya dan dukungan lembaga pendukung menjadi modal penting. Dalam aspek ekonomi, permintaan pasar dan stabilitas harga merupakan faktor penting. Sedangkan dari aspek biofisik, ketersediaan lahan yang cocok, minimnya gangguan organisme pada tanaman, dan kondisi agroklimat yang sesuai menjadi faktor pendukung.

Komoditi tomat merupakan salah satu komoditas sayuran yang memiliki nilai ekonomi tinggi dan memiliki peluang bisnis yang menjanjikan. Namun, dalam pengembangan usaha tani tomat, terdapat berbagai tantangan yang harus dihadapi oleh para petani. Nilai tambah pada tomat merupakan aspek penting dalam mengatasi tantangan pascapanen, diversifikasi produk, dan pada akhirnya profitabilitas. (Gatahi, 2020). Menurut (Chalids et al., 2019) bahwa perusahaan diharapkan fokus pada memanfaatkan kekuatan internalnya untuk mengatasi kelemahan dan mengambil peluang yang ada di lingkungan eksternal, dengan menjalin kerjasama dengan agen forwarder dalam negeri sebagai salah satu langkah strategis. Potensi industri berbasis agro dan diversifikasi pedesaan perekonomian sebagai cara untuk menciptakan lebih banyak peluang kerja juga. Betapa pentingnya metode pertanian ramah lingkungan dan pelestariannya bagi industri kelangsungan hidup jangka panjang. (Basil Hans, 2024). Menurut (Harmin Jandu et al., 2023) bahwa dengan memperhatikan aspek-aspek strategi dan mengintegrasikan temuan dalam perencanaan dan implementasi strategi pembangunan pertanian yang lebih holistik, diharapkan dapat meningkatkan kemampuan kelompok tani dalam usahatani. Dengan adanya pemahaman yang lebih baik tentang praktik pertanian yang optimal, diharapkan petani dapat meningkatkan hasil panen dan pendapatan mereka secara keseluruhan.

Dalam subsistem usahatani, upaya pengembangan dilakukan melalui kegiatan produksi seperti penggunaan benih berkualitas, pemupukan yang tepat, teknik panen yang efisien, dan penanganan pasca panen yang baik. Ini mencakup seluruh rangkaian aktivitas mulai dari persiapan lahan hingga proses pasca panen. (Ida Marina, 2016). Petani muda memiliki peran penting dalam menjaga keberlanjutan sektor pertanian, termasuk agribisnis hortikultura. Kemampuan mereka dalam mencari informasi, responsif terhadap perubahan, dan kemampuan manajerial yang baik merupakan aset berharga dalam menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang dalam industri pertanian yang terus berkembang. Oleh karena itu, perlu adanya dukungan dan pembinaan yang tepat dari pemerintah, lembaga pendidikan, dan pihak terkait lainnya untuk mendukung perkembangan dan kesuksesan petani muda dalam agribisnis hortikultura. (Andriani et al., 2019)

Didukung sumber daya alam yang melimpah sebagian besar petani di Nusa Tenggara Timur bergerak pada bidang pertanian salah satunya pertanian hortikultura, sebagai upaya menjaga ketahanan ekonomi keluarga. Kabupaten manggarai merupakan bagian propinsi Nusa Tenggara Timur. Sektor pertanian merupakan potensi dasar untuk mengembangkan perekonomian seluruh masyarakat di Kabupaten Manggarai. Saat ini pertanian memberikan kontribusi pada Pendapatan

Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Manggarai sebesar 51 persen. Dengan pengembangan infrastruktur pertanian diharapkan dapat menjangkau seluruh wilayah kabupaten untuk membuka akses wilayah-wilayah berpotensi pertanian, sehingga menstabilkan pembangunan perekonomian di sektor-sektor dasar andalan daerah, seperti sektor pertanian.

Hortikultura jenis tomat adalah salah satu jenis komoditi yang sering dibudidayakan oleh petani Kabupaten Manggarai. Komoditi tomat dari segi permintaan pasar, sehingga peluang dikembangkan sangat besar. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peluang dan tantangan dalam pengembangan usaha tani tomat serta pengaruhnya terhadap pendapatan petani di Kecamatan Ruteng, Kabupaten Manggarai. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai kondisi aktual yang dihadapi oleh para petani tomat di wilayah tersebut. Dengan demikian, pendahuluan ini akan memberikan gambaran mengenai rumusan masalah dalam penelitian ini. Kajian ini penting untuk menjawab permasalahan konkret yang dihadapi oleh para petani tomat di wilayah tersebut dan memberikan masukan yang relevan untuk pengembangan usaha tani tomat. Latar belakang penelitian ini didasari oleh fakta bahwa Kecamatan Ruteng memiliki potensi yang besar dalam pengembangan usaha tani tomat. Namun, di sisi lain, petani tomat di wilayah ini juga menghadapi berbagai tantangan yang perlu diidentifikasi dan diatasi.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penelitian bertujuan untuk mengetahui apa saja peluang pengembangan usahatani tomat di Kecamatan Ruteng. Mengetahui apa saja tantangan yang dihadapi petani dalam mengembangkan usaha tani tomat di Kecamatan Ruteng. Mengetahui gambaran deskriptif tentang kondisi usaha tani tomat dari aspek luas tanam, metode pertanian, pasar dan disitribusi. Mengetahui efektivitas pengembangan usahatani tomat dari aspek produktivitas, pendapatan, pelatihan, dan pendampingan. Mengetahui pengaruh pengembangan usaha tani tomat dari aspek pendapatan petani, taraf hidup petani, investasi dan irigasi.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan berdasarkan latar belakang adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian dilakukan di Kecamatan Ruteng Kabupaten Manggarai dengan pertimbangan wilayah tersebut merupakan salah satu kawasan pengembangan usahatani hortikultura jenis tomat dan lokasi penelitian ditentukan secara sengaja (*purposive*). Waktu pelaksanaan penelitian pada dimulai bulan Desember 2022 sampai April 2023. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara terhadap narasumber utama dan kunci yang terdiri atas petani, ketua kelompok tani, penyuluh pertanian. Sumber data terdiri atas data primer dan data skunder. Data primer diperoleh dari hasil wawancara dan observasi, kemudian data skunder data yang dikumpulkan dengan kajian literatur. Data penelitian dianalisis dengan teknik deskriptif kualitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Peluang dan Tantangan Pengembangan Usahatani Tomat dan Pengaruhnya Terhadap Pendapatan Petani

Peluang Pengembangan Usaha Tani Tomat dari Aspek: Kondisi Iklim, Permintaan Pasar, Harga Jual, dan Diversifikasi Produk

Kondisi Iklim Mendukung

Kondisi iklim merupakan kondisi yang berlaku dalam jangka waktu yang panjang di suatu daerah atau wilayah tertentu. Memahami bagaimana iklim di suatu daerah sangat mengingat iklim adalah faktor penting yang harus dipertimbangkan sebelum mengambil keputusan untuk usahatani karena iklim dapat memengaruhi keberlangsungan pertumbuhan tanaman. Apabila iklimnya mendukung, seperti suhu yang stabil dan curah hujan, kelembaban yang cukup, ini akan menjadi peluang besar untuk pengembangan usaha tani tomat. Menurut Santoso dalam penelitiannya menunjukkan bahwa perubahan iklim memiliki dampak yang signifikan terhadap pertumbuhan tanaman, baik dari segi produksi maupun ekonomi. Oleh karena itu, perlu adanya langkah-langkah adaptasi dan mitigasi yang tepat untuk menghadapi dampak perubahan iklim dalam sektor pertanian, serta peningkatan kesadaran dan edukasi bagi petani tentang perubahan iklim dan cara mengatasinya. Kalau dari aspek kondisi iklim wilayah kecamatan Ruteng bisa mendukung usahatani tomat karena curah hujan dan suhu, kelembaban baik sehingga kategori cocok untuk usahatani tomat.

Permintaan Pasar Tinggi

Tomat merupakan salah satu komoditas hortikultura yang memiliki permintaan pasar yang tinggi, baik domestik maupun internasional. Analisis pasar sangat penting. Apakah ada permintaan yang tinggi untuk tomat di wilayah tersebut. Apakah ada pasar lokal, regional, atau bahkan internasional yang dapat diakses. Memahami permintaan pasar akan membantu menentukan potensi keuntungan. Menurut Putri et al., (2022) bahwa bahwa target pasar, perilaku pembelian, dan permintaan pasar semuanya berpengaruh terhadap proses riset konsumen. Setiap elemen ini saling terkait dan saling memengaruhi dalam upaya perusahaan untuk memahami dan merespon kebutuhan konsumen dengan lebih efektif. Seperti kita ketahui tomat memiliki manfaat dalam berbagai masakan oleh banyak orang seiring dengan populasi kabupaten Manggarai sehingga permintaan akan bahan pangan seperti tomat secara alami meningkat untuk memenuhi kebutuhan konsumsi manusia yang semakin besar. Sehingga bisa dikatakan tomat sebagai salah satu buah dan bahan makanan yang memiliki permintaan yang konsisten dan tinggi di pasar.

Harga Jual Relatif Stabil

Dibandingkan dengan komoditas hortikultura lainnya, tomat memiliki harga jual yang relatif stabil. Hal ini membuat tomat menjadi pilihan yang menarik bagi petani untuk ditanam. Tomat mempunyai harga yang relative tinggi harga terendah 15 ribu dan harga tertinggi 20 ribu sampai 30 ribu. Menurut (Akbarrizki, 2017) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa kegiatan usahatani tomat menguntungkan karena biaya input lebih besar dari pada pendapatan yang diperoleh.

Peluang Untuk Diversifikasi Produk

Tomat dapat diolah menjadi berbagai macam produk, seperti saus tomat, jus tomat, dan pasta tomat. Hal ini membuka peluang bagi petani untuk mendiversifikasi produk mereka dan meningkatkan pendapatan mereka. Diversifikasi tomat yaitu dengan mengolah buah tomat menjadi saos tomat sehingga memperoleh nilai tambah dan meningkatkan perekonomian masyarakat (Fadhilah et al., 2022)

Tantangan Pengembangan Usaha Tani Tomat dari Aspek: Hama dan Penyakit, Akses Modal, Akses Teknologi, Keterampilan dan Pendidikan, Harga Input Mahal

Hama dan Penyakit

Tomat rentan terhadap serangan hama dan penyakit, seperti penyakit layu fusarium, penyakit busuk daun, dan hama ulat daun. Hal tersebut dapat menyebabkan penurunan hasil panen dan kerugian bagi petani. Berdasarkan pengalaman para petani apabila perawatan terhadap tanaman tidak dilakukan dengan baik maka dapat memicu peningkatan serangan hama dan penyakit. Hama dan penyakit seringkali mengakibatkan pertumbuhan tanaman terganggu, bahkan dapat menggagalkan terwujudnya produksi. Hama dan penyakit yang sering menyerang buah tomat dan seperti hama gangsir, kutu daun jenis aphids dan trips, lalat buah, penyakit bercak daun, penyakit daun kriting, penyakit cemeng buah (Wardana et al., 2021).

Keterbatasan Akses Terhadap Modal

Petani seringkali mengalami kesulitan dalam mendapatkan akses terhadap modal untuk membiayai usaha tani mereka. Hal tersebut dapat menghambat pengembangan usahatani tomat. Keterbatasan akses modal merupakan masalah serius yang dihadapi oleh banyak petani di kecamatan Ruteng, termasuk salah satunya adalah pada petani usahatani tomat. Modal diperlukan untuk membeli peralatan dan teknologi pertanian yang dapat meningkatkan produktivitas dan efisiensi pertanian karena dapat menghemat waktu dan tenaga kerja. Modal diperlukan untuk membeli bibit unggul dan pupuk yang diperlukan untuk pertumbuhan dan hasil yang baik. Bibit berkualitas tinggi dapat menghasilkan tanaman yang lebih baik dan produktif. Pembiayaan pertanian merupakan salah satu komponen penting dalam pengembangan usahatani. Peningkatan produksi dan konsumsi pangan akan meningkatkan produktivitas tenaga kerja dalam keluarga, dan hal ini merupakan input dominan dalam usahatani yang akan berdampak pada meningkatkan pendapatan petani (Iski et al., 2016). Berdasarkan hasil penelitian dinyatakan bahwa luas lahan, tenaga kerja, dan modal secara simultan berpengaruh signifikan terhadap produksi. Secara parsial, luas lahan, tenaga kerja dan, modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap produksi (Agung et al., 2019).

Keterbatasan Akses Terhadap Teknologi

Petani seringkali tidak memiliki akses terhadap teknologi terbaru dalam budidaya tomat. Hal tersebut dapat menyebabkan mereka tertinggal dalam hal produktivitas dan efisiensi. Para petani sering mengalami kendala pelaksanaan usahatani mereka karena minim teknologi untuk mendukung keberlangsungan usahatani. Peran teknologi yang sangat penting dalam usahatani pada saat ini, tentu saja membawa berbagai manfaat signifikan yang mencakup efisiensi, produktivitas, dan keberlanjutan. Petani di kecamatan Ruteng sangat membutuhkan teknologi pertanian seperti mesin pertanian, traktor, alat tanam, dan alat panen membantu petani meningkatkan produktivitas dengan mengurangi waktu dan tenaga yang diperlukan untuk proses pertanian. Diperlukan upaya untuk meningkatkan motivasi dan partisipasi petani dalam penerapan teknologi PTT secara optimal dan berkelanjutan untuk membantu memenuhi kebutuhan beras nasional (Apriani et al., 2018).

Keterampilan dan Pendidikan Masih Minim

Kurangnya pengetahuan tentang praktik pertanian modern atau manajemen usaha dapat menjadi hambatan dalam mengoptimalkan produksi dan keuntungan. Masalah keterampilan dan pendidikan dalam usahatani di kecamatan Ruteng dapat menjadi hambatan besar dalam mencapai produktivitas yang optimal dan keberlanjutan usaha pertanian mereka. Sebagian besar petani di daerah pedesaan mungkin memiliki tingkat pendidikan dasar yang rendah atau bahkan tidak memiliki akses pendidikan formal. Kurangnya literasi dapat menghambat kemampuan mereka dalam memahami petunjuk teknis pertanian, dan mengakses informasi melalui media modern seperti internet

Harga Input yang Mahal

Mahalnya input dalam usahatani merupakan masalah serius yang dihadapi oleh sebagian besar petani di kecamatan Ruteng. Input pertanian adalah segala sesuatu yang diperlukan untuk menanam dan merawat tanaman, seperti benih, pupuk, pestisida, air irigasi, bahan bakar untuk mesin pertanian, dan biaya tenaga kerja. Jika harga input terlalu tinggi, ini dapat memengaruhi profitabilitas usahatani tomat. Kemampuan petani kategori rendah sehingga berdampak pada peningkatan produksi, oleh karena itu perlu ada pendampingan agar keterampilan petani meningkat (Adnyana, 2022).

Gambaran Deskriptif Tentang Kondisi Usaha Tani Tomat dari Aspek Luas Tanam, Metode Pertanian, Pasar dan Distribusi

Luas Tanam dan Varietas Tomat

Usaha tani tomat di Kecamatan Ruteng mungkin memiliki beragam skala, mulai dari petani kecil hingga petani besar. Tanaman tomat mungkin ditanam di lahan-lahan yang tersebar di berbagai wilayah Kecamatan Ruteng. Varietas tomat yang ditanam juga bervariasi, termasuk tomat cherry, tomat roma, atau varietas lokal lainnya. Menurut Anggar Andrias et al., (2017) dalam penelitian menunjukkan biaya usahatani yang dikeluarkan oleh petani dalam satu musim tanam lebih besar dari pendapatan yang diperoleh petani, hal ini dipengaruhi oleh faktor luas lahan, artinya semakin besar luas lahan semakin besar pendapatan petani

Metode Pertanian

Petani mungkin menggunakan berbagai metode pertanian mulai dari konvensional hingga organik. Beberapa petani mungkin menggunakan teknik pertanian modern seperti irigasi tetes, pemantauan cuaca, dan pemupukan yang tepat, sementara yang lain mungkin lebih mengandalkan praktik tradisional. Penggunaan metode hidroponik untuk menunjang cara dalam budidaya tanaman pertanian atau perkebunan. Program ini menjadi inovasi yang dapat diterapkan untuk membantu mengembangkan sistem pertanian dan peningkatan hasil panen petani (Olivia et al., 2021).

Pasar dan Distribusi

Produk tomat mungkin didistribusikan ke pasar lokal di Ruteng dan wilayah sekitarnya, serta pasar-pasar regional di Nusa Tenggara Timur atau bahkan di luar provinsi. Infrastruktur distribusi seperti jalan dan transportasi mungkin memengaruhi aksesibilitas pasar bagi petani.

Potensi Pengembangan

Meskipun ada tantangan, usaha tani tomat di Kecamatan Ruteng mungkin memiliki potensi untuk berkembang lebih lanjut melalui peningkatan teknologi, peningkatan akses pasar, dan pengelolaan

yang efisien. Dengan gambaran tersebut, kita bisa melihat bahwa usaha tani tomat di Kecamatan Ruteng memiliki potensi untuk menjadi salah satu sektor pertanian yang penting bagi ekonomi lokal, dengan banyak peluang untuk pertumbuhan dan pengembangan lebih lanjut.

Efektifitas Pengembangan Usahatani Tomat dari Aspek Produktivitas, Pendapatan, Nilai Tambah, Peningkatan Pelatihan dan Pendampingan

Terjadi Peningkatan Produktivitas Tomat

Melalui penggunaan teknologi pertanian yang lebih baik, praktik pertanian yang efisien, dan manajemen yang baik, strategi pengembangan usaha tani tomat dapat meningkatkan produktivitas tanaman. Dengan produksi yang lebih tinggi, petani dapat menjual lebih banyak tomat dan meningkatkan pendapatannya. Produktivitas adalah ukuran dari efisiensi dalam menggunakan sumber daya untuk menghasilkan output atau hasil tertentu. Dalam konteks pertanian, produktivitas mengacu pada jumlah atau nilai hasil yang dihasilkan oleh tanaman, ternak, atau usaha pertanian lainnya dalam satu periode waktu tertentu, biasanya per hektar lahan atau per unit input yang digunakan. Peningkatan produktivitas pertanian sangat penting karena dapat menghasilkan lebih banyak hasil dengan menggunakan sumber daya yang sama atau bahkan lebih sedikit, sehingga meningkatkan efisiensi dan keberlanjutan sistem pertanian. Hasil pelaksanaan demplot menunjukkan peningkatan yang nyata baik pada produktivitas tanaman maupun peningkatan pendapatan persatuan luas lahangan. Pendampingan yang berkelanjutan dari semua pihak terutama pemerintah setempat sangat diharapkan untuk keberlanjutan pengembangan komoditas hortikultura guna meningkatkan pendapatan petani lahan kering (Jayaputra et al., 2022).

Diversifikasi Pendapatan

Dengan mengembangkan usaha tani tomat, petani dapat melakukan diversifikasi pendapatan mereka. Hal tersebut dapat mengurangi risiko finansial karena ketergantungan pada satu jenis tanaman saja, dan memberikan sumber pendapatan tambahan. Dengan peningkatan nilai tambah yaitu melalui pengolahan produk tomat menjadi produk olahan seperti saus tomat, pasta tomat, atau produk-produk bernilai tambah lainnya, petani dapat meningkatkan nilai produk mereka. Hal ini dapat meningkatkan pendapatan petani karena harga produk olahan cenderung lebih tinggi daripada harga tomat mentah.

Pendampingan dan Pelatihan yang Intens

Dukungan dari pemerintah dan organisasi pertanian dalam bentuk pendampingan, pelatihan, dan bantuan teknis dapat meningkatkan kemampuan petani dalam mengembangkan usaha tani tomat. Dengan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan petani, strategi pengembangan usaha tani tomat dapat menjadi lebih efektif. Namun, penting untuk diingat bahwa keberhasilan strategi pengembangan usaha tani tomat tidak hanya bergantung pada upaya petani saja, tetapi juga pada dukungan dari berbagai pihak, termasuk pemerintah, organisasi pertanian, dan sektor swasta. Dengan dukungan yang tepat dan implementasi yang baik, strategi pengembangan usaha tani tomat memiliki potensi besar untuk meningkatkan pendapatan petani di Kecamatan Ruteng. Proses pengembangan usaha tani tomat juga dapat membawa petani untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka dalam bidang pertanian. Ini dapat membantu mereka mengoptimalkan produksi, mengurangi biaya, dan meningkatkan pendapatan. Penyuluh berperan penting dalam meningkatkan keterampilan para petani agar mampu menjalankan usahanya dengan efektif dengan menerapkan metode kunjungan secara langsung maupun tidak langsung (Jandu & Gaut Utama, 2024).

Pengaruh Pengembangan Usaha Tani Tomat dari Aspek Pendapatan Petani, Taraf Hidup Petani, Investasi dan Infrastruktur

Pendapatan Petani Meningkat

Dengan menerapkan strategi-strategi yang telah disebutkan di atas, petani dapat meningkatkan hasil panen dan kualitas produk mereka. Hal tersebut akan berdampak pada peningkatan pendapatan mereka. Usahatani memberi kontribusi bagi masyarakat, komoditas hortikultura memiliki peluang pasar bagus dan nilai ekonomi tinggi (Septiadi & Nursan, 2020). Pendapatan berpengaruh terhadap besarnya pengeluaran konsumsi seseorang, dikarenakan untuk membeli barang-barang konsumsi, individu menggunakan pendapatannya. Semakin tinggi pendapatan maka pengeluaran konsumsi

akan mengalami peningkatan. Sehingga semakin tinggi pendapatan, maka biasanya semakin tinggi pula tingkat konsumsi seseorang. Oleh karena itu, pendapatan dapat memengaruhi tinggi perilaku konsumsi seseorang (Royke M. Suot et al., 2023).

Meningkatnya taraf hidup petani

Meningkatkan taraf hidup petani adalah tujuan penting dalam pembangunan pertanian yang berkelanjutan dan inklusif. Dengan meningkatnya pendapatan, taraf hidup petani juga akan meningkat. Hal tersebut dapat dilihat dari segi pemenuhan kebutuhan dasar, seperti sandang, pangan, dan papan sehingga akan juga terhadap meningkatnya kontribusi terhadap ekonomi lokal. Usahatani tomat yang berkembang pesat akan meningkatkan kontribusi terhadap ekonomi lokal. Hal tersebut dapat dilihat dari segi penyerapan tenaga kerja, peningkatan pendapatan pajak, dan pertumbuhan ekonomi daerah.

Meningkatnya Investasi dan Infrastruktur

Kesuksesan usaha tani tomat dapat mendorong investasi lebih lanjut dalam pertanian, termasuk pengembangan infrastruktur yang mendukung, seperti irigasi, jalan, dan pasar pertanian. Ini akan mendukung pertumbuhan sektor pertanian secara keseluruhan di Kecamatan Ruteng. Secara keseluruhan, pengembangan usaha tani tomat dapat memiliki dampak yang positif terhadap pendapatan petani di Kecamatan Ruteng dengan meningkatkan produktivitas, diversifikasi pendapatan, dan akses ke pasar yang lebih luas. Namun, hal tersebut juga tergantung pada bagaimana pengembangan tersebut diimplementasikan dan dikelola oleh petani dan pihak terkait lainnya. Penelitian menunjukkan bahwa pertanian adalah sektor penopang ketahanan pangan (*food security*) yang krusial di kala krisis ekonomi, sehingga ada dua pertimbangan ekstra yang membuat urgensi sektor pertanian lebih tinggi. Pemeliharaan hasil produksi yang dilakukan oleh petani maupun pemerintah memiliki pengaruh yang sama besarnya, dengan mempertimbangkan berbagai aspek, yaitu: aspek permintaan, aspek penawaran, aspek distribusi dan *delivery*, aspek harga, dan aspek teknologi. Selain itu, perluasan keanekaragaman hasil pertanian juga perlu dilakukan, agar perkembangan pada pengelolaan tanah semakin baik dan semakin memiliki daya guna (Joernari et al., 2022).

KESIMPULAN

Dengan memanfaatkan kondisi iklim yang mendukung, mengoptimalkan permintaan pasar yang tinggi, *manage* harga jual yang stabil, dan melakukan diversifikasi produk, petani di Kecamatan Ruteng memiliki peluang yang baik untuk mengembangkan usahatani tomat secara berkelanjutan dan dapat meningkatkan taraf hidup. Dalam menghadapi tantangan usahatani penting untuk adanya pendekatan yang holistik dan terintegrasi antara pemerintah. Dukungan dalam hal teknologi, pendidikan, akses terhadap modal, dan manajemen risiko dapat membantu meningkatkan produktivitas, keberlanjutan, dan pendapatan petani di Kecamatan Ruteng. Selain itu, pendampingan terhadap petani dalam penerapan praktik pertanian yang baik juga akan mendukung peningkatan hasil panen dan kesejahteraan petani. Dengan implementasi strategi yang tepat dan dukungan yang berkelanjutan, usaha tani tomat di Kecamatan Ruteng memiliki potensi besar untuk meningkatkan produktivitas, pendapatan petani, dan kontribusi terhadap ekonomi lokal.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnyana, I. N. S. (2022). Pengaruh Keterampilan Usahatani Cabai terhadap Produksi di Subak Tianyar Kaja, Kecamatan Sukawati, Kabupaten Gianyar. *Jurnal Agribisnis Dan Agrowisata (Journal of Agribusiness and Agritourism)*, 11(1), 416. <https://doi.org/10.24843/jaa.2022.v11.i01.p38>
- Agung, A., Dinda, I., Langit, S., & Ayuningsasi, K. (2019). Pengaruh Luas Lahan, Tenaga Kerja, Dan Modal Terhadap Produksi Usaha Tani Jeruk. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 8(8), 1757–1788.
- Akbarrizki, M. (2017). *Penentuan Harga Pokok Produk (HPP) dan Analisis Keuntungan Usahatani Tomat di Kelurahan Teluk Lingga Kabupaten Kutai Timur*.
- Andriani, R., Kusumo, B., Mukti, G. W., & Djuwendah, E. (2019). *Perilaku Petani Muda Dalam Agribisnis Hortikultura Di Kabupaten Bandung Barat* (Vol. 6, Issue 1).

- Anggar Andrias, A., Darusman, Y., & Ramdan, M. (2017). *Pengaruh Luas Lahan Terhadap Produksi Dan Pendapatan Usahatani Padi Sawah*. <https://jurnal.unigal.ac.id/agroinfofagaluh/article/view/1591>
- Apriani, M., Rachmina, D., Rifin, D. A., Agribisnis, S., Pascasarjana, S., Pertanian Bogor, I., Agribisnis, D., Ekonomi, F., & Manajemen, D. (2018). Pengaruh Tingkat Penerapan Teknologi Pengelolaan Tanaman Terpadu (Ptt) Terhadap Efisiensi Teknis Usahatani Padi. *Jurnal Agribisnis Indonesia*, 6(2), 119–132. <http://journal.ipb.ac.id/index.php/jagbi>
- Chalids, I., Najib, M., & Suparno, O. (2019). Strategi Pengembangan Usaha Tani Tomat Dalam Upaya Menembus Singapura (Studi Kasus Mitra Tani Parahyangan). *Jurnal Aplikasi Bisnis Dan Manajemen*. <https://doi.org/10.17358/jabm.5.1.24>
- Dudi Septiadi, & Muhammad Nursan. (2020). Optimasi Produksi Usahatani Sebagai Upaya Peningkatan Pendapatan Petani Sayuran Di Kota Mataram. *AgriFo*, 5(2).
- Fadhilah, N., Wajdi, M., & Thahir, R. (2022). Pemanfaatan Sumberdaya Lokal Berupa Pengolahan Tomat Menjadi Saos Tomat Di Desa Tompobulu Kecamatan Rumbia. *Jurnal Abdimas Patikala*, 1(4), 272–276. <https://etdci.org/journal/patikala/>
- Fuad Hasan, & Ihsannudin. (2022). Peluang Dan Tantangan Pengembangan Cabai Jamu Di Kabupaten Sumenep. *Jurnal Cemara*, 19(2), 70–78.
- Gatahi, D. M. (2020). Challenges and Opportunities in Tomato Production Chain and Sustainable Standards. In *International Journal of Horticultural Science and Technology* (Vol. 7, Issue 3, pp. 235–262). University of Tehran, College of Aburairhan. <https://doi.org/10.22059/ijhst.2020.300818.361>
- Harmin Jandu, I., Ratnawati Sumung, M., Santu, L., & Budiman, N. (2023). Strategi Kelompok Tani Wela Timung dalam Pengembangan Usahatani Cabai untuk Meningkatkan Pendapatan di Desa Bangka Lelak. *Media Agribisnis*, 7(2), 59–72. <https://doi.org/10.35326/agribisnis.v7i2.4667>
- Hermawan, Y., & Yanitasari, Y. (2017). Penentuan Peluang Usaha Pertanian Holtikultura Menggunakan Simple Additive Weighting dan Promethee. *Jurnal RESTI (Rekayasa Sistem Dan Teknologi Informas)*, 1(3), 422–428.
- Ida Marina. (2016). Upaya Pengembangan Agribisnis Dan Pemasaran Tomat Pada Kawasan Agropolitan. *Jurnal.Untirta*.
- Iski, N., Kusnadi, N., & Harianto, H. (2016). Pengaruh Kredit Terhadap Pendapatan Petani Kopi Arabika Di Kabupaten Aceh Tengah Provinsi Aceh. *Jurnal Manajemen Dan Agribisnis*, 13(2), 132–144. <https://doi.org/10.17358/jma.13.2.132>
- Jandu, I. H., & Gaut Utama, W. (2024). The Impact of Direct and Indirect Extension Methods on Improving The Skills of A Group of Horticulture Farmers in Ruteng District. *Mimbar Agribisnis*, 10(1), 851–856. <https://jurnal.unigal.ac.id/mimbaragribisnis/article/view/12621>
- Jayaputra, J., Jaya, I. K. D., & Santoso, B. B. (2022). Pengembangan Hortikultura Lahan Kering dan Penerapan Teknologi Budidaya Ramah Lingkungan untuk Meningkatkan Pendapatan Petani Di Desa Sukadana Lombok Utara. *Jurnal Gema Ngabdi*, 4(3), 262–272. <https://doi.org/10.29303/jgn.v4i3.291>
- Joernarni, E., Permatasari, O., & Abdillah, A. (2022). Perbaikan Kualitas Sumber Daya Manusia Gayeng Tembus Peluang Investasi Sektor Pertanian. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 11(2), 177. <https://doi.org/10.32502/jimn.v11i2.3591>
- M. Prama Yufdy I., Djatnika., Dyah Widyastuti, MS., & Jawal, A. M. (2014). *Inovasi Hortikultura Menghadapi Pasar Asean*. IAARD Press.
- Nanda Hanifah Putri, Novita Syahidah Sari, & Nurul Rahmah. (2022). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Proses Riset Konsumen: Target Pasar, Perilaku Pembelian Dan Permintaan Pasar. *Jurnal Manajemen Dan Terapan*, 3(5), 504–514.
- Olivia, F., Rhema, N., Wijayanto, K., Pande Raja, Y., Evan Varian, M., Kheng, H., Bagas Krisnayuda, M., Tri Atmadi, A., Tri Dharmawan Santoso, D., & Murti Kristiyani, I. (2021). Pengolahan Potensi Tanaman Jagung dan Peningkatan Produksi Pertanian Melalui Metode Hidroponik di Desa Jurangjero. *Jurnal Atma Inovasia (JAI)*, 1(5).

- Royke M. Suot, Jola S. Kalangi, Deisy A.P.J. Pangkey, & Elsje H. Lintong. (2023). Pengaruh Pendapatan Petani Tomat Terhadap Pola Konsumsi Masyarakat Di Desa Ampreng Kecamatan Langowan Barat Kabupaten Minahasa Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal EMBA*, 1731–1741.
- Try Wahyudie. (2020). *Pengelolaan Komoditas Hortikultura Unggulan Berbasis Lingkungan*. Forum Pemuda Aswaja.
- V Basil Hans. (2024). India's Agricultural Labor Force: Challenges and Opportunities. *Medicon Agriculture & Environmental Sciences*, 23–38. <https://doi.org/10.55162/mcaes.06.160>
- Wardana, Wa Ode DianPurnamasari, & Muzun. (2021). Pengenalan Dan Pengendalian Hama Penyakit Padatanaman Tomat Dan Semangka Di Desa Sribatara Kecamatan Lasalimu Kabupaten Buton. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Membangun Negeri*, 5(2), 464–476.